

## ABSTRACT

FLORENTINA RATNAHERAWATI. (2002). *Improving Students' Writing Ability in Describing Hobbies through Integrated Skill-based Learning Tasks.* Yogyakarta: English Language Education Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Nowadays, in the Junior High School the students' writing skill has not been explored well. This might occur due to the misleading view of some teachers that writing is only for those who have mastered the language well. In fact, by learning to write students may also develop reading, speaking and listening skills.

The aim of the study was to offer an alternative on how to improve students' writing skill in the Junior High School. In this study, three problems had been identified. First, it was on how to improve the students' writing ability in describing hobbies. Secondly, it was whether the students become accustomed to the writing tasks through the given tasks. The third problem tried to answer a question whether the students wrote better, when they were given the real audience and real purposes.

Since the study used a Classroom Action Research method, there were three action hypotheses. First, through integrated skill-based learning task, it is expected that the students were able to improve the writing ability in describing hobbies. Secondly, through the given tasks, the students became accustomed to the writing tasks. Thirdly, given real audience and real purposes, the students could improve the writing skill.

The method of the study was a classroom action research using Kurt Lewin's model, which in this study, consisted of two cycles. In each cycle, there were four steps: planning of the actions, implementation of the actions, observation of the actions, and reflection and analysis of the actions. The subjects of the research were the students of SLTP 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta, Class IB. The data were gathered from the Pre-test, Post-test 1, Post-test 2, the observation results and the teacher's journals.

Based on the data analysis, some conclusions could be drawn to answer the problems of the study. First, the students were able to improve the writing ability in describing hobbies through the integrated skill-based learning tasks (the increasing scores between the pre-test and the post-test 1 and that between post-test 1 and post-test 2). Secondly, through the tasks the students were accustomed to the writing tasks (the observation result of the students' activities during the teaching learning process). Thirdly, giving the real audience and real purposes helped students to write better (the

observation result of the students' activities during the teaching learning process and the teacher's journal of Cycle 2 Action 4). Based on the research results, some suggestions were proposed. First, it was better if the teacher gave more chances to write for the students so that the students would be able to write better. Secondly, the teacher could use appropriate teaching aids that were helpful to draw students' attention. Thirdly, giving the writing class in the extracurricular activity would be a good start for the students who really wanted to learn English more.



## ABSTRAK

FLORENTINA RATNAHERAWATI. (2002). *Improving Students' Writing Ability in Describing Hobbies through Integrated Skill-based Learning Tasks.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Saat ini, di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama ketrampilan menulis siswa belum dikembangkan dengan baik. Hal ini mungkin terjadi karena adanya pandangan yang keliru pada sementara guru yang menganggap bahwa ketrampilan menulis hanya diperuntukkan bagi mereka yang sudah menguasai bahasa yang dipakai secara baik. Pada kenyataannya, dengan belajar menulis sesungguhnya siswa juga bisa mengembangkan ketrampilan membaca, berbicara, dan menyimak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menawarkan satu alternatif bagaimana cara meningkatkan ketrampilan menulis siswa di SLTP. Berikut adalah masalah-masalah dalam penelitian ini. Pertama yaitu tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam kemampuan menulis dalam menerangkan hobi. Kedua adalah tentang apakah siswa menjadi terbiasa menulis dengan adanya tugas-tugas menulis yang diberikan? Yang ketiga adalah apakah hasil tulisan siswa akan meningkat dengan diberikannya audiens yang nyata dan tujuan yang jelas dalam kegiatan menulis

Karena penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas maka ada tiga hipotesa tindakan. Pertama, dengan melalui tugas pembelajaran berdasarkan ketrampilan terpadu maka siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam menerangkan hobi. Kedua, dengan memberikan tugas-tugas menulis siswa akan terbiasa dengan kegiatan menulis. Ketiga, dengan memberikan audiens dan tujuan yang nyata dalam kegiatan menulis siswa akan menghasilkan tulisan yang lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Kurt Lewin dimana dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Dalam tiap siklus ada 4 langkah yang harus dilalui, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi tindakan, dan refleksi dan analisis tindakan. Subjek penelitian ini adalah siswa SLTP 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Data diperoleh dari hasil Pre-test, Post-test 1, Post-test 2, hasil observasi, dan jurnal guru.

Berdasarkan analisis data dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, dengan menggunakan tugas pembelajaran berdasarkan ketrampilan terpadu siswa SLTP 3 Ngaglik Sleman dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam menerangkan hobi (peningkatan nilai antara pre-test dengan Post-test 1 dan

peningkatan nilai antara Post-test 1 dengan Post-test 2). Kedua, dengan memberikan tugas menulis siswa menjadi terbiasa dengan kegiatan menulis (hasil observasi keseluruhan dan jurnal guru). Audiens dan tujuan menulis yang lebih nyata membantu siswa untuk menulis dengan lebih baik (hasil observasi dan jurnal guru Siklus 2 Tindakan 4). Adapun saran-saran yang perlu diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut. Pertama, adalah lebih baik apabila guru memberi lebih banyak kesempatan menulis kepada siswa agar siswa dapat menulis lebih baik. Kedua, guru dapat menggunakan alat bantu mengajar yang sesuai untuk menarik perhatian siswa. Ketiga, memberikan pelajaran menulis sebagai ekstrakurikuler merupakan awal yang baik bagi para siswa yang sungguh-sungguh ingin belajar bahasa Inggris.

